
Cerita Lucah Cerita Ibu Tunggal Malay Bogel Gambar Bogel

Hujan Punya Cerita tentang Kita

Hati Allah Bagaikan Hati Seorang Ibu

CERITA-CERITA SARAT MAKNA 1 - Jejak Pustak

Kumpulan Dongeng Cerita Rakyat Nusantara

Warna-Warni Hati : Kumpulan Cerita Pendek

Maharani - Cinta kan mencari jalan pulang

Cerita rakyat dari Sumatra Barat

La Femme lan Lelakone

Cerita Di Balik Noda

Cerita Rakyat Dunia - Kisah-Kisah Dari Negeri Belanda

A Royal Pain - Pacar Si Darah Biru

Small Fry

Menulis Cerita Fiksi Dengan Setting Kereta dan Stasiun, Gym, Pasar dan Toko

Sejarah Kesusastaan Melayu Klasik

CUMO: Curhat Mobile

Terpesona dengan gadis natal nakal
Cerita rakyat dari Bogor
Kukira Aku Tak Sanggup Jadi Ibu
CERITA MONYET, ANJING DAN POHON GINKGO
Menulis Cerita Fiksi Dengan Setting Kereta dan Stasiun
A Mystical Love : Novel Penerbit Lovrinz
Just Married : KEIKO PUBLISHER
Majalah Bahana Vol.379 November Edisi 2022
Menjadi Bintang: Antologi Cerita Inspiratif Remaja
Cerita Rakyat 34 Provinsi Paling Populer
Cerita Kita (God's Lifeline)
PEREMPUAN DAN REMAJA DALAM ROTASI PERUBAHAN ZAMAN
La Tahzan for Single Mothers
Jejak Nostalgia : Cerita Cita & Karya
Koleksi cerita rakyat Jepun
Pengantin Tunggal : Aku Tercipta Hanya untuk Menampung Kesialan Semata
Bimbingan dan Penyuluhan (Dinamika Dewasa dan Lansia)
Agama Koda
Semua Orang Butuh Curhat
Penjual Bunga Bersyal Merah

Cerita rakyat Sulawesi Tengah
Cerita rakyat dari Agam, Sumatera Barat
Refleksi Cerita Malin Kundang Terhadap Kehidupan Masa Kini
Bercinta Sampai Syurga
Perempuan & Ibu

Cerita Lucuh
Cerita Ibu
Tunggal Malay *Downloaded from*
Bogel Gambar process.ogleschool.edu
Bogel *by guest*

JILLIAN JUSTICE

Hujan Punya Cerita
tentang Kita Kutahu
Kehadiran buku cerita
anak masih terbatas baik
yang ditulis oleh anak-
anak itu sendiri maupun
orang dewasa sehingga
belum cukup memberi
alternatif varian kepada

pembaca. Padahal peran
cerita anak sangatlah
penting bagi
perkembangan intelektual
dan psikis anak-anak.

Hati Allah Bagaikan
Hati Seorang Ibu BPK
Gunung Mulia
Jatuh cinta kepadamu
begitu menyenangkan,
seperti meringkuk dalam
selimut hangat pada
malam yang hujan.
Seperti menemukan

keping terakhir puzzle
yang sedang kau susun.
Cinta ini sudah berada
tepat di tempat yang
seharusnya, di ruang
hatimu dan hatiku.
Namun, mengapa resah
justru yang merajai kita?
Padahal, katanya cinta
sanggup menjaga. Aku
ingin kau tahu, diam-
diam, aku selalu
menitipkan harapan yang
sama ke dalam beribu-

ribu rintik hujan: aku ingin hari depanku selalu bersamamu. Aku mencintaimu. Selalu. Dan, mereka tak perlu tahu...
 Buku persembahan penerbit Bukune #Bukune
CERITA-CERITA SARAT MAKNA 1 - Jejak Pustak
 Ilmu Cemerlang Group
 Cerita Kita (God's Lifeline)
 Penulis : Zaky Naufal
 Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-319-398-6
 Terbit : Februari 2021
www.guepedia.com
 Sinopsis : Ini adalah hidup, hanya sebuah permainan Tuhan
 Kebahagiaan tak selalu

datang menyertai
 Terkadang bumbu-bumbu pedas muncul tanpa segores senyuman.
 Datang bersama Giovanni Temani hidup dan kesendiriannya (Inspired by true stories)
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com
 WA di 081287602508
 Happy shopping & reading
 Enjoy your day, guys
[Kumpulan Dongeng Cerita Rakyat Nusantara](#)
 Penerbit Adab
 Judul : Refleksi Cerita Malin Kundang Terhadap Kehidupan Masa Kini
 Penulis : Indah Tamara

Veronika T dan Dr. Bahar, S.Pd., M.Hum. Ukuran : 14,5 x 21 Tebal : 106
 Halaman Cover : Soft
 Cover No. ISBN : 978-623-8718-08-5 No. E-ISBN : 978-623-8718-09-2
 (PDF) SINOPSIS Menurut Ramadania dan Irmayanti (2017), cerita rakyat adalah ekspresi budaya suatu masyarakat melalui bahasa tutur yang berhubungan langsung dengan berbagai aspek budaya dan susunan nilai sosial masyarakat tersebut. Dahulu cerita rakyat diwariskan secara turun temurun dari satu

generasi berikutnya secara lisan. Oleh karena itu, sebuah cerita rakyat merupakan gambaran lingkungan kemasyarakatan yang erat kaitannya dengan kebudayaan dan nilai sosial di masyarakat tertentu. Setiap daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang masih berkembang di tengah-tengah masyarakatnya dan dijadikan sebagai pembelajaran akan nilai-nilai moral dan nilai budaya yang terkandung di dalam cerita rakyat tersebut. Salah satu cerita

rakyat yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia adalah cerita rakyat berjudul “Malin Kundang” yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat.

**Warna-Warni Hati :
Kumpulan Cerita**

Pendek GUEPEDIA
Majalah Bahana Vol.379
November Edisi 2022

**Maharani - Cinta kan
mencari jalan pulang**
Grasindo

"Bagi Bronte Talbott remaja, semua hal yang menyangkut keluarga bangsawan Inggris, terlebih romansanya,

selalu menarik diikuti. Namun dalam kehidupan dewasanya, tak usah berharap hubungan cintanya seromantis itu. Putus dari cowok yang ia kira Mr. Right membuatnya terpuruk dan tak percaya lagi pada komitmen. Namun kemudian Max Heyworth datang ke kehidupan Bronte dengan gayanya yang sangat... yah, sempurna. Dan terlihat jelas Max berhasil menaklukkan Bronte... sampai Bronte mengetahui satu hal: Max seorang duke! Pria itu

bangsawan Inggris!
 Bukannya gembira,
 Bronte malah ragu. Ia
 bertanya-tanya, kenapa
 Max tidak jujur sejak
 awal? Karena, jujur saja,
 menjadi seorang duchess
 tidak akan mudah..."
Cerita rakyat dari
Sumatra Barat RDM
 Publishers
 Akankah Earl dari
 Winchester melamar
 kekasihnya, atau lebih
 mementingkan, mencintai
 Nona Adeline Carwyn jika
 pada akhirnya mereka
 akan dipaksa untuk
 menikah? Hari Natalnya
 harapannya tidak berubah

seperti apa yang
 diharapkannya... Nona
 Adeline Carwyn memiliki
 satu keinginan di hari
 Natalnya: untuk
 merasakan jatuh cinta.
 Keinginannya sudah
 terjawab dengan hadirnya
 seorang pria di hidupnya
 yang bernama Devon
 Hayes, Earl dari
 Winchester. Pria yang
 tampan nakal, dan
 berdosa saat mereka
 berjumpa pertama kali di
 pesta Natal. Pertemuan
 mereka sungguh tidak
 terduga dan Adeline
 senang menghabiskan
 malam Natal bersamanya.

Dia merasa ragu ketika
 datang pagi hari akankah
 pria itu tetap
 mencintainya, dan
 mengucapkan kata-kata
 gombalan manis manja
 yang sebenarnya ternyata
 hanya omong kosong,
 walaupun sesungguhnya
 dia tetap ingin
 mempercayai pria itu.
 Saat ayahnya, Earl dari
 Whitewood, menemukan
 mereka di dalam situasi
 yang sulit, sikapnya mulai
 berubah. Nona Adeline
 berada dalam situasi yang
 membingungkan yang
 seharusnya dia bisa
 hindari. Sementara dia

tidak menyesali malamnya dengan Connor, dia tetap berharap di pagi hari cintanya bisa terwujud. Devon tidak pernah berharap untuk menemukan seorang wanita yang mempesona di pesta Natal, namun pada saat mereka berjumpa pertama kali di pesta Natal, Devon sungguh terpicik padanya. Devon terus menerus mengejar Adeline, tanpa tahu apa yang dia maksud ketika dia harus menangkapnya. Ketika Adeline jatuh di

pangkuannya, Devon sangat berterima kasih kepada Tuhan yang telah mempertemukan belahan jiwanya, akan tetapi banyak yang berubah ketika risiko harus dipertaruhkan. Devon dipaksa untuk mempertanyakan segala sesuatu tentang dirinya, dan Devon harus membuat keputusan yang seharusnya mudah bagi seorang pria yang sedang jatuh cinta. Akankah Devon melamar kekasihnya, atau lebih mementingkan, mencintai Nona Adeline jika pada

akhirnya mereka akan dipaksa untuk menikah?
Translator: Putu Widhi
PUBLISHER: TEKTIME
La Femme lan Lelakone
Bukune
Judul : Pengantin Tunggal : Aku Tercipta Hanya untuk Menampung Kesialan Semata Penulis : Shoufry Byland Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 252 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-162-863-3 No. E-ISBN : 978-623-162-864-0 (PDF) SINOPSIS Dulu aku sempat berburuk sangka pada takdir yang tertulis pada gadar yang tersirat,

bahwa terciptanya aku hanya sekedar untuk menampung kesialan semata. Terlebih dalam bidang asmara. Asmara yang Kubina selalu berakhir dengan derita. Beberapa kali aku menjalin pencintaan, tidak pernah mulus bahkan selalu putus. Kesialan itu bukan hanya di waktu pacarana saja, melainkan sampai ke pelaminan pun masih terjadi, sehingga aku terpaksa menjadi pengantin seorang diri.

Cerita Di Balik Noda CV Jejak (Jejak Publisher)
 Aku hanya ingin selalu

melihat senyumanmu. Meskipun tidak semua alasan senyuman itu adalah aku. Tak banyak orang mampu mewujudkan deretan kalimat ini menjadi nyata. Tak mudah. Begitu pun bagi dia. Gadis yang kebahagiaannya terenggut paksa oleh waktu. Ya, waktu tak akan pernah menunggu hingga siap. Ia akan melakukan apapun. Terus maju. Tanpa pernah mundur. Terus berjalan tanpa pernah akan kembali. Dema termenung sendiri di dalam istananya.

Apapun ia bisa beli. Ucapanya laksana sabda. Rumah mewah, mobil, jalan-jalan ke luar negeri, makanan lezat, kapal pesiar. Apapun. Tapi tidak dengan waktu. Dema tidak akan bisa menukarnya dengan uang, sekalipun itu ditukar dengan nyawanya. Dan ketika kebahagiaannya mulai hadir dari sahabat The Cumo ada sesuatu yang merenggut senyumnya kembali. Bisakah Dema, Khila dan Riri tetap solid dalam geng mereka The Cumo? Bisakah Cumo

memberikan obat terbaik agar senyuman ketiganya tak akan hilang kembali?

Cerita Rakyat Dunia - Kisah-Kisah Dari

Negeri Belanda Hasfa
Deskripsi: Jejak Nostalgia, memang mempunyai kenangan manis seumur hidupku, dan pastinya untuk masing2 pribadi. Ketika masih kecil, kita punya cita2 dan mimpi, nantinya kita mau menjadi apa dan siapa. Ketika kita semakin dewasa, kita sudah sadar bahwa cita2 dan mimpi kita pun belum tentu terjadi dengan berbagai

kendala dan masalah. Dan, akhirnya ketika realita di depan mata, sanggupkah kita survive dan bertahan? Tetapi, jejak nostalgia seharusnya mampu mendukung kita disaat2 sulit, karena kebahagiaan masa kecil kita lah yang akan menumbuhkan semangat untuk kehidupan masa depan kita

[A Royal Pain - Pacar Si Darah Biru](#) Gramedia
Pustaka Utama

Dunia anak merupakan dunia yang penuh keceriaan, canda tawa dan dunia yang yang

sangat menyenangkan. Dengan dunia yang serba menyenangkan itu, sebagai orang tua, kita harus kreatif dalam menyampaikan pendidikan kepada mereka. Kita tidak bisa memaksakan mereka untuk memahami sesuatu. Kita harus masuk ke dalam dunia mereka, kemudian kita membekali mereka dengan pendidikan yang baik. Salah satu cara efektif untuk masuk ke dalam dunia anak adalah melalui cerita dan dongeng. Sambil menceritakan

dongeng dan cerita kepada mereka, kita dapat menyampaikan nilai-nilai positif dan keteladanan tanpa terasa memaksa. Dalam buku Kumpulan dongeng, cerita rakyat Nusantara ini, anak-anak dapat pula mengambil contoh dari sebuah perbuatan dan akibatnya. Sehingga mereka akan lebih mengerti akan konsekuensi atas sebuah perbuatan. Buku ini secara khusus berisi dongeng dan cerita nusantara yang memuat nilai-nilai budaya dan

kearifan bangsa Indonesia. Nilai-nilai ini sangat penting diajarkan kepada anak-anak kita. Agar kelak mereka dapat mengetahui dan mencintai budaya bangsa. Buku persembahan penerbit ImuCemerlangGroup Small Fry Penerbit LeutikaPrio "Yetti A. KA membawa suara-suara perempuan dalam cerpennya, dan itu bukan suara sumbang atau teriakan bising semata, saya merasa ada kelembutan yang sertamerta mengajak lelaki

macam saya untuk mendengarnya dengan nikmat. (Faisal Oddang, penulis) Ada yang berkata, wanita lahir tiga kali: Sebagai anak, istri, dan suami. Cerpen-cerpen Yetti A. KA mengabarkan perubahan-perubahan yang dialami wanita pada tiap kelahirannya, yang mungkin selama ini tidak disadari bahkan oleh wanita itu sendiri. Orang yang tidak bahagia akan padam perlahan-lahan. -- Catatan Musim Buah Menulis Cerita Fiksi Dengan Setting Kereta dan Stasiun, Gym, Pasar

dan Toko PTS One Buku ini adalah hasil karya siswa-siswi SMP Islam Parlaungan Sidoarjo yang penuh dengan semangat dan kreativitas dalam menulis cerita-cerita yang sarat dengan inspirasi. Antologi ini tidak hanya merupakan kumpulan cerita, tetapi juga cerminan dari pemikiran, imajinasi, dan nilai-nilai yang dipegang oleh generasi muda kita. Setiap cerita yang terhimpun di dalamnya mengandung pesan moral yang kuat, yang diharapkan dapat menjadi

pendorong bagi pembaca untuk terus berkarya, berusaha, dan mencapai mimpi-mimpi mereka. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini, khususnya kepada para siswa yang telah menuangkan ide dan cerita mereka dengan penuh dedikasi. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para guru pembimbing yang telah membimbing dan

memotivasi siswa-siswi dalam proses penulisan. Harapan kami, "Menjadi Bintang: Antologi Cerita Inspiratif Remaja" ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca, khususnya remaja, untuk terus mengembangkan diri, mengejar mimpi, dan menjadi bintang dalam kehidupan mereka masing-masing. Semoga buku ini bermanfaat dan mampu memberikan pencerahan serta motivasi bagi siapa saja yang membacanya. *Sejarah Kesusastran Melayu Kelasik* Linimasa

Sekumpulan kisah di buku ini, ditulis oleh para perempuan dan menyampaikan pengalaman mereka sebagai perempuan di tengah kehidupan kita yang patriarkis. Secara bersama, mereka melakukan curhat mulai dari persoalan pernikahan, kesetaraan isteri dengan suami dan bahkan soal bagaimana mempertahankan atau merebut kedaulatan diri yang terenggut oleh hubungan yang tidak setara. Jika Anda perempuan, maka

membaca buku ini adalah membaca semesta diri Anda, kesamaan kerumitan yang membuat Anda tidak merasa sendiri mengarungi itu semua, atau jika Anda perempuan beruntung yang merasa hidup merdeka dan leluasa, Anda akan dibawa pada kenyataan bahwa belum semua begitu. Jika Anda seorang laki-laki, Anda akan dibawa pada suatu gambar halus yang menunjukkan bahwa mungkin, demikianlah isi hati pasangan kita yang tak terungkap. Jika Anda

bersedia, Anda akan menjadi sadar dan menjadi sedikit lebih baik bagi pasangan Anda. Penerbit Garudhawaca
CUMO: Curhat Mobile
 Kepustakaan Populer Gramedia
 “Dia menatapku dari majalah-majalah, koran-koran, dan layar-layar di kota mana pun aku berada. Itu ayahku dan tidak ada yang tahu, tapi itulah kenyataannya. Bagaimana sedihnya ditolak ayah sendiri? Getirnya harus merahasiakan fakta bahwa ayahmu salah satu

orang paling terkenal di dunia? Seperti sinetron, tapi ini kisah nyata. Lisa Brennan-Jobs, putri sulung Steve Jobs, pencipta merek komputer dan gawai ternama, harus menanggung krisis identitas diri parah selama bertahun-tahun akibat hubungan keluarga yang rumit dan tidak stabil. Chrisann, ibu kandung Lisa, dan Steve Jobs tidak pernah berencana memiliki anak di usia muda. Gaya hidup Chrisann sebagai seorang seniman cenderung bebas, dan kondisi

ekonominya terbatas. Ketika hubungan Chrisann dan Lisa memburuk, Lisa memutuskan untuk tinggal bersama sang ayah, yang kaya raya namun sering bersikap dingin kepadanya. Lisa berusaha keras untuk menjadi anak baik dan berprestasi, demi mencecap kasih sayang sang ayah. Tapi Steve Jobs tetap menjaga jarak dengan putrinya, membuat Lisa kecewa. Terkoyak antara benci dan cinta, Lisa berjuang untuk memahami dan menerima siapa dirinya.

Tujuh tahun setelah Steve Jobs tiada akibat kanker pankreas, Lisa menghimpun keberanian untuk berbagi kisah hidupnya yang kontroversial. Inilah Small Fry, kisah Lisa Brennan-Jobs, yang menurut New York Times ditulis dengan “indah sekaligus memilukan”. NELAYAN KETIGA. Master, aku bertanya-tanya bagaimana ikan hidup di laut. NELAYAN PERTAMA. Yah, seperti manusia hidup di darat; yang besar-besar menyantap yang kecil-kecil. Tak ada

perbandingan yang lebih tepat untuk orang kaya yang kikir daripada seekor paus; hilir mudik kian kemari, memancing ikan-ikan kecil yang malang ke depannya, lalu akhirnya melahap mereka semua dalam sekali telan. Paus-paus semacam itu kerap kudengar di darat, yang tak pernah berhenti menganga sampai mereka sudah menelan seluruh paroki, gereja, menara, lonceng-lonceng, dan semuanya. —Shakespeare, *Pericles* Sungguh pengalaman aneh, menjadi sosok

anonim yang berdiri di tengah hujan salju, dan menjadi pusat perhatian publik. —Saul Bellow, *Humboldt's Gift* Tiga bulan sebelum dia meninggal, aku mulai mencuri barang-barang dari rumah ayahku. Aku berkeliaran tanpa alas kaki dan menyelipkan benda-benda ke dalam sakuku. Aku mengambil perona pipi, pasta gigi, dua mangkuk warna biru toska yang gompel, sebotol cat kuku, sepasang sandal balet usang, dan empat sarung bantal putih kusam.

Setelah mencuri setiap benda, aku merasa puas. Aku berjanji pada diri sendiri bahwa ini akan menjadi yang terakhir. Namun, tak lama kemudian dorongan untuk mengambil benda lainnya kembali datang seperti dahaga. Aku berjingkat-jingkat memasuki kamar ayahku, berhati-hati agar tidak menginjak papan lantai yang berderit di ambang pintu. Kamar ini dulu ruang kerjanya, waktu dia masih kuat naik tangga, tapi dia tidur di sini sekarang. Kamar itu berantakan disesaki buku-

buku, surat, dan botol-botol obat; apel-apel kaca, apel-apel kayu; berbagai penghargaan, majalah-majalah, dan bertumpuk-tumpuk kertas. Ada lukisan-lukisan berbingkai karya Hasui yang menggambarkan senja dan matahari terbenam di kuil-kuil. Sepetak cahaya merah muda terpentang di dinding di sampingnya. Dia berbaring bertopangan bantal-bantal di tempat tidur, mengenakan celana pendek. Tungkainya telanjang dan sekurus

lengan, menekuk seperti tungkai belalang. “Hai, Lis,” panggilnya. Segyu Rinpoche berdiri di sebelahnya. Akhir-akhir ini lelaki itu selalu ada saat aku datang berkunjung. Lelaki Brasil bertubuh pendek dengan mata cokelat berbinar, sang Rinpoche adalah biksu Buddha bersuara parau yang mengenakan jubah cokelat menutupi perut bulatnya. Kami memanggil lelaki itu dengan gelarnya. Zaman sekarang, orang-orang suci dari Tibet terkadang lahir di barat, di tempat-

tempat seperti Brasil. Bagiku dia tidak “terlihat” suci—dia tidak tampak berjarak atau gaib. Di dekat kami, sebuah kantong kanvas hitam berisi zat gizi berdengung oleh mesin dan pompa, selangnya menghilang di suatu tempat di bawah seprai ayahku. “Menyentuh kakinya itu ide yang bagus,” Rinpoche berkata, meletakkan tangannya melingkari kaki ayahku di tempat tidur. “Seperti ini.” Aku tidak tahu apakah sentuhan kaki itu ide bagus untuk ayahku,

atau untukku, atau untuk kami berdua. Oke,” kataku, lalu meraih satu kaki yang dibalut kaus kaki tebal, walaupun rasanya aneh ketika mengawasi wajah ayahku, karena saat dia mengernyit kesakitan atau marah kelihatannya sama seperti saat dia hendak tersenyum. “Rasanya enak,” kata ayahku sambil memejamkan mata. Aku melirik lemari laci di sampingnya dan rak-rak di sisi lain kamar itu, mencari benda-benda yang kuinginkan,

walaupun aku tahu aku takkan berani mencuri di depan matanya. Selagi dia tidur, aku berkeliaran di sekeliling rumah, mencari-cari entah apa. Seorang perawat duduk di sofa di ruang tamu, kedua tangan di pangkuan, bersiaga mendengarkan panggilan dari ayahku. Rumah itu sepi, suara-suara teredam, dinding batu bata bercat putih berlekuk-lekuk seperti bantal. Lantai terakota terasa sejuk di kakiku kecuali di bagian-bagian tempat matahari telah menghangatkannya

menyamai suhu kulit. Dalam lemari di kamar mandi kecil dekat dapur, tempat dulunya ada satu edisi Bhagavad Gita yang sudah koyak-koyak, aku menemukan sebotol penyegar wajah mawar yang mahal. Dengan pintu tertutup, lampu dimatikan, duduk di penutup toilet, aku menyemprotkannya ke udara dan memejamkan mata. Percikannya jatuh di sekelilingku, sejuk dan suci, bagaikan di dalam hutan atau gereja batu tua. Selain itu, ada tabung perak lip gloss dengan

sikat di salah satu ujungnya dan mekanisme pemutar di ujung satunya yang mengalirkan cairan ke tengah-tengah sikat. Aku harus memilikinya. Aku menjejalkan lip gloss itu ke dalam saku untuk kubawa pulang ke apartemen satu kamar di Greenwich Village yang kutempati bersama pacarku. Aku tahu pasti bahwa tabung lip gloss ini akan melengkapi hidupku. Di antara menghindari pembantu rumah tangga, adik-adikku, dan ibu tiriku di sepenjuru rumah supaya tidak ketahuan

mencuri barang-barang, atau terluka saat mereka tidak memedulikanku atau membalas sapaanku, dan menyemprot diri sendiri dalam kamar mandi gelap agar aku tidak merasa terlalu menghilang—sebab di tengah tetes-tetes air yang berjatuhan aku merasa seakan-akan kembali mewujud. Berupaya menemui ayahku yang sakit di kamarnya mulai terasa seperti beban bagiku. Sepanjang tahun lalu aku berkunjung pada akhir pekan kurang lebih setiap

dua bulan sekali. Aku sudah menyerah mengharapkan rekonsiliasi agung, seperti di film-film, tapi aku tetap saja datang. Di antara waktu kunjungan, aku melihat ayahku di mana-mana di New York. Aku melihatnya duduk dalam bioskop, lekuk leher yang sama persis sampai ke rahang dan tulang pipi. Aku melihatnya saat aku berlari menyusuri Sungai Hudson pada musim dingin, duduk di bangku menatap kapal-kapal di galangan; dan dalam perjalananku menaiki

subway ke tempat kerja, melangkah pergi di peron menembus kerumunan. Para lelaki-lelaki kurus dengan kulit sewarna zaitun, jemari lentik, pergelangan tangan ramping, wajah berhias pangkal janggut yang kutemui di jalan, dari sudut-sudut tertentu, terlihat mirip dengannya. Setiap kali aku harus mendekat untuk mengecek, dengan jantung berdebar, walaupun aku tahu itu tidak mungkin dia karena dia sedang terbaring sakit di California. Sebelum ini,

selama tahun-tahun yang kami lalui nyaris tanpa bicara, aku melihat fotonya di mana-mana. Melihat foto-foto itu memberiku perasaan ganjil. Rasanya sama seperti menangkap kilasan diriku dalam cermin di seberang ruangan dan mengira itu orang lain, lalu menyadari itu wajahku sendiri: Dia ada di sana, menatapku dari majalah-majalah, koran-koran, dan layar-layar di kota mana pun aku berada. Itu ayahku dan tidak ada yang tahu, tapi itulah kenyataannya.

Sebelum berpamitan, aku pergi ke kamar mandi untuk menyemprotkan penyegar sekali lagi. Semprotan itu alami, yang artinya setelah beberapa menit berlalu aromanya tidak lagi tajam seperti mawar, tapi berbau busuk dan lembap seperti rawa, walaupun saat itu aku tidak menyadarinya. Sewaktu aku masuk ke kamarnya, Ayah tengah bersiap untuk berdiri. Aku mengamatinya menyatukan kedua tungkai dalam satu lengan, memutar tubuhnya sembilan puluh

derajat dengan menekan kepala tempat tidur menggunakan lengan satunya, kemudian mengerahkan kedua lengan untuk mengangkat tungkainya melewati pinggiran tempat tidur dan memijak lantai. Ketika kami berpelukan, aku bisa merasakan tulang belakangnya, tulang rusuknya. Dia berbau apak, seperti keringat obat. “Nanti aku kembali lagi,” kataku. Kami melepaskan pelukan, dan aku mulai berjalan pergi. “Lis?” “Ya?” “Baumu seperti

toilet.” [Mizan, Mizan Publishing, Qanita, Fiksi, Kisah, Keluarga, Dewasa, Indonesia] *Terpesona dengan gadis natal nakal* Elex Media Komputindo
Bagi Maharani dunia ini terdiri dari empat kata, yaitu kerja, karir, keluarga, dan kawan. Dia sangat menikmati kehidupannya sebagai redaktur koran Cakrawala. Pertemuan tidak terduga dengan Rasyid, teman lama sekaligus cinta pertama, menjungkirbalikkan dunia yang selama ini begitu

nyaman Maharani bangun. Rasyid yang tengah berduka setelah kematian anak dan istrinya menemukan kembali gairah hidupnya karena kehadiran Maharani. Namun cinta saja tidak pernah cukup menyatukan dua hati. Ada dua anak kembar Rasyid yang lebih suka ayahnya bersanding dengan Atika, adik sepupu mendiang ibu mereka. Maharani sendiri diayun perasaan bimbang untuk memilih. Sosok Dwipa yang tampan, dewasa, perhatian, dan penyayang jelas tidak bisa

diremehkan begitu saja. Ke mana akhirnya Maharani melabuhkan hati?
Cerita rakyat dari Bogor
 Grasindo
 "Tuhan menurunkan ujian bagi menjadikan cinta saya kepada isteri mendekati sempurna." Pengarang menulis sendiri pengalaman beliau menjaga isteri yang lumpuh selama 15 tahun, di samping menjaga ibu dan ibu mertua yang berumur lebih 80 tahun. Pada masa yang sama, pengarang bekerja dan menjaga keperluan harian

anak-anak seramai tujuh orang. Beliau juga berkongsi tip-tip menjaga pesakit lumpuh.
Kukira Aku Tak Sanggup Jadi Ibu Nilacakra
 Banyak orang menikah bukan karena cinta, melainkan untuk menyembuhkan luka. Salah satunya aku. Aku adalah anak pertama dari tujuh bersaudara, dengan ibu yang sempurna, tetapi ayah bertangan besi. Dunia, cinta, dan keluarga membuatku punya banyak luka. Aku terus memenuhi beragam ekspektasi demi

mendapat validasi orang lain. Kuterima siapa pun laki-laki yang bisa membuat tangki cintaku terisi. Kuterjang aturan Allah demi memenangkan cinta manusia. Kukira, menikah akan menyelamatkan. Namun, dengan hati penuh luka, sanggupkah aku jadi ibu? Buku ini berisi perjalanan seorang gadis yang merasa tak cukup berharga untuk dicintai, hingga ia menemukan cinta terbaik dari Rabb-nya. Ia menyadari: perlu lebih dahulu mencintai dirinya

sendiri, sebelum bisa mencintai orang lain. Ia perlu mengasuh jiwa kecilnya dahulu, sebelum bisa mengasuh manusia-manusia kecil yang lahir dari rahimnya. Ia perlu menyembuhkan lukanya dahulu agar bisa jadi versi terbaik dirinya, sebagai ibu.

CERITA MONYET, ANJING DAN POHON GINKGO DIVA PRESS

""Seri Cerita Rakyat Dunia adalah kumpulan kisah-kisah rakyat dari berbagai wilayah yang menjadi bagian dari

budaya setempat secara turun temurun. Melalui seri ini, kita bisa menyelami kebiasaan dan budaya setempat, selain melalui dari buku-buku sejarah, sosial dan budaya, sebagai media untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai sebuah bangsa dan adat istiadatnya.""

Menulis Cerita Fiksi Dengan Setting Kereta dan Stasiun Jejak

Pustaka
Buku ini merupakan hasil kumpulan penelitian yang berkaitan dengan persoalan remaja dan

perempuan dalam konteks kekinian. Perubahan yang terjadi sangat signifikan dalam hal perilaku dan pola pikir remaja. Hal ini tentu membutuhkan solusi dari semua pihak, agar remaja dapat menunjukkan jati diri mereka secara utuh sebagai insan religius yang dibingkai dengan nilai akhlakul karimah. Hasil penelitian ini merupakan informasi awal yang mesti diketahui khususnya pengaruh media sosial terhadap kehidupan remaja.

Best Sellers - Books :

- [The Complete Summer I Turned Pretty Trilogy \(boxed Set\): The Summer I Turned Pretty; It's Not Summer Without You; We'll Always Have Summer By Jenny Han](#)
- [The Five-star Weekend By Elin Hilderbrand](#)
- [How To Catch A Leprechaun](#)
- [A Court Of Wings And Ruin \(a Court Of Thorns And Roses, 3\)](#)
- [American Prometheus: The Triumph And Tragedy Of J. Robert Oppenheimer By Kai Bird](#)
- [Bluey And Bingo's Fancy Restaurant Cookbook: Yummy Recipes, For Real Life](#)
- [8 Rules Of Love: How To Find It, Keep It, And Let It Go By Jay Shetty](#)
- [The Body Keeps The Score: Brain, Mind, And Body In The Healing Of Trauma](#)
- [A Court Of Silver Flames \(a Court Of Thorns And Roses, 5\)](#)
- [The Seven Husbands Of Evelyn Hugo: A Novel](#)